

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metodologi penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai kerangka utama pengumpulan dan analisis data.¹ Pendekatan ini dipilih karena karakteristiknya yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik kajian. Sumber-sumber tersebut mencakup spektrum yang luas, mulai dari buku-buku referensi, jurnal akademik, skripsi terdahulu, artikel ilmiah, hingga makalah-makalah yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pemilihan sumber-sumber ini dilakukan dengan pertimbangan yang cermat untuk memastikan bahwa setiap material yang digunakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman topik penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian kepustakaan, penulis interaksi langsung dengan berbagai teks yang masing-masing memiliki karakteristik unik. Setiap teks yang dihadapi membutuhkan pendekatan analisis yang spesifik dan sesuai dengan sifat serta konteks dari teks tersebut. Sifat penelitian kepustakaan yang "*ready-made*" memberikan keuntungan tersendiri bagi penulis, karena data yang diperlukan telah tersedia dan siap untuk dianalisis.² Hal ini memungkinkan penulis untuk fokus pada proses analisis dan interpretasi data

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 4–5.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 31.

tanpa perlu melakukan pengumpulan data lapangan yang membutuhkan mobilitas fisik yang tinggi.

Cakupan sumber data dalam penelitian ini tidak terbatas pada material cetak konvensional saja, tetapi juga meliputi berbagai sumber non-cetak yang relevan dengan topik penelitian.³ Sumber-sumber non-cetak ini dapat berupa rekaman audio, dokumentasi film, serta berbagai bentuk material digital yang dihasilkan melalui perkembangan teknologi modern. Keberagaman sumber data ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang dikaji.

Dalam aspek metodologis, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang juga dikenal sebagai penelitian naturalistik. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam mengeksplorasi dan memahami fenomena secara alamiah, tanpa manipulasi atau intervensi yang dapat mengubah kondisi natural dari objek penelitian. Tujuan utama dari pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan holistik mengenai fenomena yang dikaji, melalui serangkaian prosedur ilmiah yang sistematis dan terstruktur.⁴

Karakteristik penting dari pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah upaya untuk menciptakan kesetaraan antara peneliti dan subjek penelitian. Hal ini dilakukan dengan membangun kesamaan perspektif

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 4–5.

⁴ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), h. 5.

yang memungkinkan terjadinya interaksi yang harmonis antara kedua belah pihak. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menjadi bagian integral dari lingkungan penelitian, sehingga dapat memahami konteks dan makna yang lebih dalam dari fenomena yang sedang diteliti. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan interpretasi yang lebih akurat dan kontekstual terhadap data-data yang diperoleh, serta menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini tidak lepas dari sumber sejarah yang merupakan sejumlah materi sejarah yang tersebar dan terdiversifikasi. Catatan, tradisi lisan, reruntuhan atau bekas-bekas bangunan prehistori merupakan sumber sejarah. Menulis sejarah tidak mungkin dilakukan tanpa adanya sumber sejarah. Penulis mengambil sumber data dari naskah yang ditulis langsung oleh Tuanku Imam Bonjol. Naskah Tuanku Imam Bonjol ditulis dengan huruf arab Melayu dari paragraf 1 sampai paragraf 191, kemudian dilanjutkan oleh anak Tuanku Imam Bonjol Naali Sutan Caniago dan Kemenakannya Haji Muhammad Amin yang sudah diterjemahkan. Kemudian dibukukan oleh Sjafnir Aboe Nain yang diberi judul: Naskah Tuanku Imam Bonjol. Untuk memperkuat penelitian ini didukung dari sumber penunjang yang diambil dari buku-buku, tulisan orang berupa skripsi, jurnal dan lain sebagainya baik yang ditulis dalam bentuk kertas maupun postingan dalam media sosial yang berkaitan dengan objek penelitian penulis.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data-data ialah dengan cara mengadakan pengajian dan penelaahan terhadap literatur yang ada di pustaka terutama mengenai filsafat. Literatur ini dibaca dan sekaligus dipahami, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.⁵

Pada penelitian nilai etis Perang Padri dan peranan Tuanku Imam Bonjol dengan pendekatan studi kepustakaan, penulis memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data untuk mengungkap nilai-nilai etika dan moral yang mendasari perjuangan Tuanku Imam Bonjol. Metode yang digunakan meliputi studi literatur historis dengan menganalisis biografi, arsip kolonial Belanda, manuskrip tradisional Minangkabau, serta artikel ilmiah yang relevan.

Setelah itu, proses analisis isi bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai keagamaan, dakwah Islam, dan prinsip-prinsip moral dalam konteks konflik maupun resolusi perdamaian. Penerapan kritik sumber dilakukan untuk menilai kredibilitas dokumen, membedakan fakta dari interpretasi subjektif, serta memverifikasi konsistensi informasi dari berbagai referensi. Selain itu, penelusuran kontekstual membantu memahami dinamika sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai etis Tuanku Imam Bonjol. Pendekatan interpretasi filosofis kemudian digunakan untuk mengaitkan temuan tersebut dengan teori aksiologi, menempatkan perjuangan tersebut dalam kerangka moralitas dan tanggung jawab sosial berdasarkan etika Islam.

⁵ Endang Danial and Nanan Wasriyah, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009), h. 80.

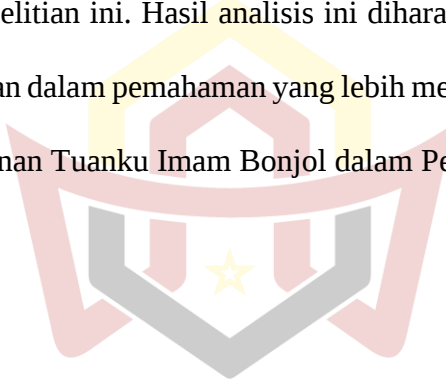
3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode *Content Analysis* sebagai pendekatan utama dalam menganalisis data. *Content Analysis* atau analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk melakukan identifikasi sistematis, kategorisasi mendalam, dan analisis komprehensif terhadap berbagai bentuk teks maupun media.⁶ Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mengungkap makna tersembunyi, pola-pola yang konsisten, serta hubungan antar konsep yang terdapat dalam materi yang sedang diteliti. Keunggulan metode ini terletak pada fleksibilitasnya dalam mengakomodasi berbagai jenis data tekstual, mulai dari dokumen sejarah, manuskrip, hingga catatan-catatan pribadi yang relevan dengan objek penelitian.

Pemilihan *Content Analysis* sebagai metode penelitian memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan penelitian ini, di mana penulis berupaya untuk menemukan titik temu atau konvergensi dari berbagai data yang telah dikumpulkan. Melalui pendekatan ini, penulis dapat melakukan pembedahan sistematis terhadap data-data yang telah terhimpun, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, serta menganalisis keterkaitan antara berbagai elemen yang ditemukan dalam proses penelitian. Proses ini memungkinkan penulis untuk memetakan secara detail berbagai aspek yang muncul dari data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap objek penelitian.

⁶ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Tousand Oaks: Sage Publication, 2004), h. 18–20.

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, penulis melakukan kajian mendalam terhadap pemikiran dan konsep yang dikemukakan oleh Tuanku Imam Bonjol, khususnya yang berkaitan dengan nilai etis dari Perang Padri. Proses pengkajian ulang ini dilakukan dengan cermat dan sistematis, dengan memperhatikan berbagai aspek kontekstual yang melingkupi periode tersebut. Setelah melakukan analisis yang mendalam, penulis kemudian menyusun hasil temuan dalam bentuk paparan yang komprehensif, yang mencakup berbagai dimensi dan aspek penting yang berhasil diidentifikasi melalui proses penelitian ini. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai etis Perang Padri (Peranan Tuanku Imam Bonjol dalam Perang Padri).



UIN IMAM BONJOL
PADANG